

## PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Oleh:

**Mehra Selisa Fadyani<sup>1</sup>**

**Nita Wahyuni<sup>2</sup>**

**Nurintan Oktaviani<sup>3</sup>**

**Nur Elawati<sup>4</sup>**

**Desi Jelanti<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang  
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: [nitawahyuni3103@gmail.com](mailto:nitawahyuni3103@gmail.com),  
[nurintanoktavia954@gmail.com](mailto:nurintanoktavia954@gmail.com), [mehraselisaa@gmail.com](mailto:mehraselisaa@gmail.com),  
[nurelawati020696@gmail.com](mailto:nurelawati020696@gmail.com), [dosen02467@unpam.ac.id](mailto:dosen02467@unpam.ac.id).

**Abstract.** *The School Mini Bank Program is an educational innovation designed to cultivate the habit of saving from an early age among elementary school students as part of financial literacy development and character education. This program not only focuses on simple money management but also aims to foster values such as discipline, responsibility, honesty, and independence in students. This study integrates various concepts and practices from community service activities conducted in several elementary schools across Indonesia, including SDN 01 Pamulang, which serves as a model for program implementation. The research employed a qualitative-descriptive approach, utilizing data collection techniques such as socialization, interactive financial education, behavioral observation, interviews with teachers and parents, and direct saving practices using piggy banks and mini savings books. The implementation was carried out continuously to observe behavioral changes and students' level of*

## **PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

*understanding regarding the importance of saving. The results indicate a significant improvement in students' knowledge and awareness of the benefits of saving, increased motivation to save regularly, and active involvement from teachers and parents in supporting the program's sustainability. Furthermore, the program has proven effective as a means of character education, basic financial literacy enhancement, and the development of a responsible attitude toward money management from an early age. Therefore, the School Mini Bank Program can be recommended as an innovative model of contextual learning through practical financial activities that not only enrich students' learning experiences but also prepare the younger generation to become independent, wise, and ethical in managing their finances in the future.*

**Keywords:** *Mini Bank, Saving Habit, Financial Literacy, Character Education.*

**Abstrak.** Program Mini Bank Sekolah merupakan salah satu inovasi pendidikan yang dirancang untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini kepada siswa sekolah dasar sebagai bagian dari upaya penguatan literasi keuangan dan pembentukan karakter. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan uang secara sederhana, tetapi juga bertujuan menumbuhkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta kemandirian dalam diri peserta didik. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai konsep dan praktik dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di sejumlah sekolah dasar di Indonesia, termasuk di SDN 01 Pamulang, sebagai model implementasi program. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui sosialisasi, edukasi interaktif, observasi perilaku siswa, wawancara dengan guru dan orang tua, serta praktik menabung secara langsung menggunakan media celengan dan buku tabungan mini. Proses pelaksanaan dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat perubahan perilaku dan tingkat pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai manfaat menabung, peningkatan motivasi untuk menabung secara rutin, serta keterlibatan aktif pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung keberlanjutan program. Selain itu, program ini juga terbukti mampu menjadi sarana efektif dalam pendidikan karakter, penguatan literasi keuangan dasar, serta pembentukan sikap hemat dan tanggung jawab terhadap pengelolaan uang sejak usia dini. Dengan demikian, Program Mini Bank Sekolah dapat

direkomendasikan sebagai model inovatif pembelajaran kontekstual berbasis praktik keuangan yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan generasi muda yang mandiri, bijak, dan beretika dalam mengelola keuangan di masa depan.

**Kata Kunci:** Mini Bank Sekolah, Menabung Sejak Dini, Literasi Keuangan, Pendidikan Karakter.

## **LATAR BELAKANG**

Kebiasaan menabung merupakan fondasi penting dalam membangun kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak sejak usia dini karena menabung bukan hanya tentang menyisihkan uang, tetapi juga proses pembelajaran yang menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta perencanaan masa depan. Di era modern yang penuh dengan tantangan gaya hidup konsumtif, anak-anak sering kali terpengaruh oleh kemudahan akses teknologi dan budaya belanja instan, sehingga kurang memahami nilai uang dan pentingnya pengelolaan keuangan. Kondisi ini diperparah oleh masih rendahnya literasi keuangan di lingkungan keluarga maupun sekolah. Oleh sebab itu, sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan kebiasaan positif tersebut melalui kegiatan sederhana dan menyenangkan, salah satunya melalui Program Mini Bank Sekolah, yaitu simulasi sistem perbankan sederhana yang dikelola oleh siswa dan guru. Program ini tidak hanya mengajarkan anak cara menabung dan mencatat transaksi, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, serta kesadaran finansial sejak dini. Dengan demikian, mini bank sekolah menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter hemat, disiplin, dan bijak dalam mengelola keuangan, sekaligus mempersiapkan generasi muda yang cerdas secara finansial di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2025 bertempat di SDN 01 Pamulang. Program ini melibatkan 28 siswa sekolah dasar sebagai peserta utama yang terdiri dari kelas IV. Tujuan kegiatan ini adalah menanamkan pemahaman dasar tentang pentingnya menabung dan melatih kebiasaan mengelola uang secara sederhana melalui praktik langsung.

## **PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif yang memadukan kegiatan teori dan praktik dengan komposisi 50% penyampaian materi dan 50% kegiatan aplikatif. Tahap awal kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep literasi keuangan dan pentingnya menabung melalui penjelasan lisan oleh anggota PKM serta contoh situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Setelah itu, peserta diajak berdiskusi ringan untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta manfaat menabung sejak dini.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan cara menabung menggunakan celengan target. Setiap siswa diberikan satu celengan target sebagai media praktik untuk menabung sesuai tujuan masing-masing, seperti membeli alat tulis atau perlengkapan sekolah. Anggota PKM membimbing siswa dalam menetapkan target tabungan, mencatat jumlah uang yang disimpan, dan memantau perkembangannya.

Untuk meningkatkan antusiasme dan mengevaluasi pemahaman siswa, di akhir kegiatan dilakukan kuis interaktif dan permainan edukatif (games) seputar materi literasi keuangan dan cara menabung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep yang telah disampaikan sekaligus menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memahami teori tentang pentingnya menabung, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola uang dan mencapai target tabungan secara mandiri.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Program mini bank sekolah di SDN 01 Pamulang menunjukkan hasil yang positif. Sebelum program dijalankan, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung secara rutin. Setelah kegiatan berlangsung, lebih dari 80% siswa mulai menabung secara konsisten dan memahami manfaat menabung untuk masa depan. Kegiatan ini melibatkan permainan edukatif, video menabung, serta pemberian celengan pribadi yang meningkatkan antusiasme siswa.

Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung keberlanjutan kebiasaan menabung. Guru berperan sebagai pembimbing di sekolah, sementara orang tua memperkuat kebiasaan tersebut di rumah. Dukungan sekolah juga terlihat melalui penyediaan fasilitas penyimpanan dan pencatatan tabungan mingguan.

## Susunan Acara

**Tabel 1**

Rundown Acara PKM, Selasa 14 Oktober 2025

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 - 08.30	Pembukaan & Sosialisasi Literasi	Tim Mahasiswa + Guru
	Keuangan	
08.30 - 10.00	Simulasi Mini Bank	Tim Mahasiswa
10.00 - 11.00	Permainan Edukatif (Kuis Berhadiah)	Tim Mahasiswa
11.00 - 11.30	Penutup & Foto Bersama	Tim Mahasiswa + Guru

## Pembahasan

### 1. Pengenalan literasi keuangan

Pengenalan literasi keuangan bertujuan menumbuhkan pemahaman dasar anak tentang uang dan pentingnya mengelolanya dengan bijak. Melalui kegiatan bercerita, permainan, dan diskusi ringan, siswa diajak mengenali fungsi uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami manfaat menabung. Kegiatan ini menjadi langkah awal agar anak memiliki kesadaran finansial dan kebiasaan bertanggung jawab terhadap penggunaan uang.

### 2. Pengenalan Cara menabung dengan celengan target

Tahap ini mengenalkan cara menabung menggunakan **celengan target** sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Anak-anak diajak menentukan tujuan menabung, misalnya membeli perlengkapan sekolah atau mainan edukatif, kemudian menyusun rencana jumlah tabungan yang ingin dicapai. Dengan memiliki target yang jelas, anak lebih termotivasi untuk menyisihkan uang secara rutin dan belajar tentang kedisiplinan serta perencanaan sederhana.

### 3. Simulasi dan latihan menabung dengan celengan target

Simulasi dilakukan agar siswa dapat mempraktikkan langsung kebiasaan menabung. Siswa diberikan celengan, kemudian mereka menyisihkan sebagian uang sakunya. Guru berperan membimbing serta memantau perkembangan tabungan siswa. Melalui latihan ini, anak belajar pentingnya konsistensi, tanggung

## **PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

jawab, dan kesabaran dalam mencapai tujuan. Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kebersamaan serta membentuk karakter hemat sejak dini.



**Gambar 1. Pelaksanaan PKM**



**Gambar 2. Pelaksanaan PKM.**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program *Mini Bank Sekolah* merupakan inovasi efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung sejak dini pada anak sekolah dasar. Melalui kegiatan edukatif dan interaktif, siswa tidak hanya belajar konsep finansial sederhana, tetapi juga membangun karakter disiplin, tanggung jawab, jujur, dan hemat. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mempraktikkan cara menabung secara mandiri melalui kegiatan seperti penggunaan celengan target, simulasi, serta permainan edukatif yang menyenangkan. Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh dukungan sekolah, guru, dan keluarga yang berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan positif. Dengan penerapan yang berkelanjutan, *Mini Bank Sekolah* mampu membentuk generasi muda yang cerdas finansial, mandiri, serta memiliki kesadaran pentingnya mengelola keuangan secara bijak sejak usia dini.

## DAFTAR REFERENSI

- Adisetia, M. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 12(2), 145–152.
- Amanda, R., Fadila, R., Ramadhina, F., Dinata, A., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2025). Sosialisasi Menabung Sejak Dini di SD Negeri 11 Sembawa. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 906–915.
- Anastasia, C., & Hartati, L. (2024). Pendidikan Keuangan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PAUD Nusantara*, 5(1), 77–85.
- Arsyad, A., & Wibowo, T. (2023). *Implementasi Program Tabungan Sekolah untuk Meningkatkan Karakter Disiplin*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 50–58.
- Aziz, H. (2024). Edukasi Menabung untuk Anak melalui Media Visual. *Jurnal Kreativitas Anak*, 3(1), 10–18.
- Dewi, S., & Lestari, F. (2023). Pengembangan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Menabung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 220–229.
- Fahmi, I. (2024). *Manajemen Keuangan untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Fadila, R., et al. (2025). Sosialisasi Menabung Sejak Dini di SD Negeri 11 Sembawa. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 906–915.
- Ginting, L. S. D. Br., & Nirmawan, C. A. (2025). Menumbuhkan Kebiasaan Menabung Sejak Usia Dini melalui Sosialisasi. *Jurnal PEDAMAS*, 3(1), 129–136.

# **PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

- Handayani, W., & Sari, N. (2024). Literasi Keuangan untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 34–42.
- Hapsari, R. (2023). *Pembiasaan Menabung pada Pendidikan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Herdiana, T. (2022). Pendidikan Karakter melalui Literasi Finansial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 120–130.
- Kusuma, D. (2023). *Gerakan Menabung di Sekolah untuk Pembentukan Karakter*. Surabaya: CV Cendekia.
- Lestari, M. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Anak SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(2), 44–50.
- Pamungkas, M. R. L. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini: Literasi dan Pembiasaan Menabung di RA Nuruth-Thoyyibah*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Purbonuswanto, W., et al. (2024). Pendidikan Keuangan Sejak Dini: Membangun Kebiasaan Menabung pada Anak-anak. *AMONG: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Rahmawati, D. (2023). Pembelajaran Literasi Keuangan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 55–63.
- Ramadhani, S. (2022). Pembiasaan Menabung melalui Mini Bank Sekolah. *Jurnal Komunitas*, 13(3), 188–195.
- Sari, F. & Yusuf, A. (2024). Media Celengan sebagai Edukasi Finansial Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 27–34.
- Sukmawati, N. (2023). Literasi Keuangan Anak melalui Program Tabungan Sekolah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 5(2), 110–119.